**Teori Rosady Ruslan yang digunakan acuan untuk wawancara:**

1. **Humas sebagai Communicator**
2. **Humas dalam Memelihara Relationship**
3. **Humas sebagai Back Up Management**
4. **Humas sebagai Corporate Image**

**TRANSKIP WAWANCARA WAKA HUMAS**

Indikator 1: Communicator (Komunikator)

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Waka Humas) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Bagaimana peran humas dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada siswa? | Humas berperan aktif menyampaikan nilai-nilai Islami kepada siswa melalui berbagai kegiatan seperti apel pagi, tausiyah rutin, serta sosialisasi program Ismuba. Selain itu, nilai-nilai tersebut juga disampaikan melalui pembiasaan ibadah dan pesan moral yang diselipkan dalam setiap kegiatan sekolah. |
| 2 | Media apa saja yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi kepada wali murid dan masyarakat? | SMP MUSASI memanfaatkan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan website sekolah untuk menyampaikan informasi program keislaman dan prestasi siswa. Selain itu, humas juga menggunakan brosur sekolah dan kegiatan tatap muka seperti parenting Islami dan FORTAWA untuk menjangkau wali murid. |
| 3 | Apakah komunikasi yang dilakukan bersifat satu arah atau dua arah? | Komunikasi yang dilakukan bersifat dua arah. Melalui media sosial dan grup wali murid, masyarakat dapat memberikan respon, komentar, maupun pertanyaan sehingga tercipta interaksi antara sekolah dan publik. |

Indikator 2: Relationship (Memelihara/Pembina Hubungan)

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Waka Humas) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Bagaimana humas membangun hubungan dengan wali murid? | Humas membangun hubungan dengan wali murid melalui grup komunikasi resmi, kegiatan parenting Islami, dan pengajian rutin. Melalui kegiatan ini, wali murid dilibatkan langsung dalam proses pembinaan karakter Islami siswa. |
| 2 | Apakah humas juga menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar sekolah? | Benar, humas menjalin hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan dakwah, safari dakwah, dan kolaborasi dengan sekolah lain serta amal usaha Muhammadiyah. Hal ini bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. |
| 3 | Bagaimana dampak hubungan tersebut terhadap sekolah? | Hubungan yang baik membuat wali murid dan masyarakat lebih percaya serta mendukung program sekolah. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi dan citra positif SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. |

Indikator 3: Back Up Management (Pendukung Manajemen)

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Waka Humas) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Apakah humas terlibat dalam perencanaan program sekolah? | Humas terlibat sejak tahap perencanaan program, khususnya program keislaman seperti Ismuba For Student. Kami berkoordinasi dengan bidang kesiswaan dan pihak manajemen sekolah. |
| 2 | Bagaimana bentuk dukungan humas terhadap pelaksanaan program Ismuba? | Humas berperan dalam dokumentasi, publikasi, serta penyampaian informasi program kepada publik. Dengan demikian, program yang dilaksanakan tidak hanya berjalan secara internal, tetapi juga diketahui masyarakat luas. |
| 3 | Mengapa peran humas penting dalam manajemen sekolah? | Karena humas menjadi penghubung antarbagian di sekolah serta memastikan setiap kebijakan dan program tersampaikan dengan baik kepada publik, sehingga mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. |

Indikator 4: Corporate Image (Pembentuk Citra Lembaga)

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Waka Humas) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Bagaimana humas membentuk citra SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo? | Humas membentuk citra sekolah sebagai institusi Islam modern melalui publikasi program keislaman, prestasi siswa, serta keterbukaan informasi kepada publik. |
| 2 | Apa ciri khas citra sekolah yang ingin ditampilkan humas? | Citra yang ingin kami tampilkan adalah sekolah yang Islami, cerdas, dan berprestasi, dengan siswa yang memiliki akhlak baik dan prestasi akademik maupun nonakademik. |
| 3 | Apa dampak pembentukan citra tersebut bagi sekolah? | Dampaknya terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat, jumlah pendaftar yang terus bertambah, serta prestasi siswa yang semakin meningkat setiap tahunnya. |

**TRANSKIP WAWANCARA WAKA KESISWAAN**

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Waka Kesiswaan) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Bagaimana kolaborasi kesiswaan dan humas? | Kolaborasi berjalan erat, kesiswaan fokus pelaksanaan kegiatan siswa, humas mendukung komunikasi dan publikasi. |
| 2 | Program apa yang menjadi fokus penguatan karakter Islami? | Program Ismuba For Student serta pembiasaan sholat berjamaah dan kegiatan dakwah siswa. |
| 3 | Bagaimana peran humas dalam mendukung kebijakan kesiswaan? | Humas membantu menyampaikan kebijakan kepada wali murid dan masyarakat sehingga mendapat dukungan luas. |
| 4 | Apa dampak sinergi humas dan kesiswaan? | Terjadi peningkatan kedisiplinan siswa, partisipasi wali murid, dan citra positif sekolah. |

**TRANSKIP WAWANCARA GURU**

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Guru) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Bagaimana peran humas dalam kegiatan keislaman sekolah? | Humas berperan dalam menyampaikan informasi, mendokumentasikan, dan mempublikasikan kegiatan keislaman sekolah. |
| 2 | Apakah terdapat koordinasi antara guru, kesiswaan, dan humas? | Setiap program direncanakan dan dilaksanakan secara bersama, khususnya program Ismuba. |
| 3 | Bagaimana pengaruh program keislaman terhadap pembelajaran? | Lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, siswa lebih disiplin dan menghormati guru. |
| 4 | Apakah humas berperan dalam membentuk citra sekolah? | Sangat berperan, karena humas menjadi penghubung informasi sekolah dengan masyarakat. |

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA**

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Siswa) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Kegiatan apa saja di sekolah yang menanamkan nilai keislaman? | Di sekolah terdapat kegiatan sholat dhuha, sholat wajib berjamaah, dzikir pagi, kajian, serta program Ismuba yang dilakukan secara rutin. |
| 2 | Apakah sekolah atau humas menyampaikan pesan keislaman kepada siswa? | Benar, pesan keislaman sering disampaikan melalui apel pagi, tausiyah, dan pengumuman sekolah yang berisi pesan moral dan akhlak. |
| 3 | Apakah kegiatan tersebut berpengaruh pada sikap siswa? | Kegiatan tersebut berpengaruh, siswa menjadi lebih disiplin dalam ibadah, lebih sopan kepada guru, dan peduli terhadap sesama. |
| 4 | Bagaimana perasaan Anda bersekolah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo? | Saya merasa nyaman dan bangga karena sekolah tidak hanya fokus akademik, tetapi juga membentuk karakter Islami. |

**TRANSKIP WAWANCARA WALIMURID**

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Informan (Wali Murid) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Bagaimana komunikasi sekolah dengan wali murid? | Komunikasi berjalan baik melalui grup wali murid, parenting Islami, dan pengajian rutin. Informasi kegiatan siswa selalu disampaikan. |
| 2 | Apakah program keislaman sekolah tersosialisasi dengan baik? | Sekolah secara rutin menyampaikan informasi program Ismuba dan kegiatan keislaman melalui pertemuan dan media sosial. |
| 3 | Apakah program tersebut berdampak pada karakter anak? | Sangat berdampak, anak menjadi lebih disiplin dalam ibadah dan memiliki sikap yang lebih baik di rumah. |
| 4 | Bagaimana pandangan Anda terhadap citra sekolah? | SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo memiliki citra positif sebagai sekolah Islam yang modern, berprestasi, dan berkarakter. |